




 <p>RSUD dr. Murjani Jl. H. M Arsyad No. 65 S A M P I T</p>	<b>RESUSITASI CODE BLUE SYSTEM</b>		
	No. Dokumen 011/SPO/YAN/P05/RSUD- DM/I/2018	No.Revisi	Halaman :
Standar Prosedur Operasional	<p>Tanggal Terbit, 08 Januari 2018</p> <p>Ditetapkan, Direktur RSUD Dr. MURJANI</p>  <p>Dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad NIP. 19621121 199610 1 001</p>		
Pengertian	<i>Code Blue System</i> , merupakan strategi upaya pencegahan kejadian kematian akibat henti jantung, aktivasi sistem dan resusitasi kegawat daruratan medis yang melibatkan seluruh komponen sumber daya manusia (medis dan non medis), sarana (peralatan dan obat-obatan) sistem (SOP) serta mekanisme kontrol dan evaluasi.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengenali kondisi kegawatan dan mencegah kejadian kematian akibat henti jantung di rumah sakit.</li><li>2. Menjamin resusitasi yang optimal pada pasien dengan kegawatan.</li><li>3. Menjamin tindakan bantuan hidup dasar dan lanjut dilakukan secara cepat dan efektif pada korban henti jantung.</li><li>4. Perawatan paska henti jantung yang optimal..</li></ol>		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Surat keputusan Direktur Rumah Sakit dr. Murjani Sampit Nomor 001/PER/DIR/P05/I/2018 kebijakan Pelayanan dan Asuhan Pasien.</li><li>2. Surat keputusan Direktur Rumah Sakit dr. Murjani Sampit Nomor 006 / KPTS / DIR / P05 / RSUD-DM / I / 2018 Tahun 2018 Tentang Panduan Code Blue System</li></ol>		
Prosedur	<p>A. Tim Code Blue</p> <p>Seluruh komponen Petugas rumah sakit terlibat dalam proses resusitasi, terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tim Primer, merupakan seluruh petugas di rumah sakit baik medis maupun non medis yang mampu memberikan bantuan hidup dasar dan pertama kali menjumpai pasien kegawatan dan henti jantung.</li><li>2. Tim Sekunder, merupakan petugas medis dengan komponen dokter dan perawat dengan kemampuan bantuan hidup dasar</li></ol>		

 <p>RSUD dr. Murjani Jl. H. M Arsyad No. 65 S A M P I T</p>	<p style="text-align: center;"><b>RESUSITASI CODE BLUE SYSTEM</b></p>		
	<p>No. Dokumen 011/SPO/YAN/P05/RSUD- DM/I/2018</p>	<p>No.Revisi</p>	<p>Halaman :</p>
	<p>dan lanjutan dengan dukungan peralatan yang lebih lengkap (termasuk peralatan jalan nafas definitif), obat-obatan emergency termasuk penggunaan defibrilator.</p> <p>Kriteria Aktivasi Tim Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien henti nafas atau henti jantung (terutama kasus-kasus dimana angka harapan keberhasilan tindakan resusitasi jantung tinggi (reversible).</li> <li>2. Pasien kritis atau potensial kritis (obstruksi jalan nafas, jika RR &gt; 30 kali (resting) atau &lt; 5 kali/menit, jika Nadi &gt; 140 kali/menit atau &lt; 40 kali/menit. Jika tekanan darah sistole &gt; 220 mmHg atau &lt; 80 mmHg. Penurunan kesadaran dan Kejang.</li> </ol> <p>Respon Waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk pasien henti jantung, Petugas pertama kali yang menemukan harus segera memberikan pertolongan bantuan hidup dasar sesuai dengan SPO. Respon time untuk tim sekunder yang membawa peralatan lengkap termasuk defibrilator adalah segera dengan maksimal 5 menit terhitung sejak adanya panggilan code blue sekunder.</li> </ol> <p>B. Code Blue Primer.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika saat kegawatan hanya ada penolong tunggal di tempat. Maka pengaktifan cukup dengan salah satu cara yang paling dekat (menghubungi telepon 1234 ).</li> <li>2. Untuk perawat ruang, langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pada awal tugas jaga, melakukan skrining terhadap pasien yang beresiko mengalami kegawat daruratan medis dan henti jantung.</li> <li>b. Pada kondisi kegawatan, henti jantung, henti nafas, tim primer segera menghubungi tim code blue sekunder dengan mengaktifkan status code blue melalui nomor telepon : .... Menyebutkan lokasi kejadian, kasus anak atau dewasa. Tindakan bantuan hidup dasar terus dilakukan</li> </ol> </li> </ol>		

 <p>RSUD dr. Murjani Jl. H. M Arsyad No. 65 S A M P I T</p>	<b>RESUSITASI CODE BLUE SYSTEM</b>		
	No. Dokumen 011/SPO/YAN/P05/RSUD- DM/I/2018	No.Revisi	Halaman :
	<p>sampai tim code blue sekunder datang di tempat pertolongan.</p> <p>C. Tim Code Blue Sekunder.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Satu tim code blue sekunder beranggotakan : 1 dokter dan 2 perawat, atau 3 perawat dengan peran sebagai berikut :                   <ul style="list-style-type: none"> <li>- Satu dokter leader dan operator defibrilator;</li> <li>- Satu perawat tugas sebagai ventilator;</li> <li>- Satu perawat tugas sebagai kompresor;</li> <li>- Satu perawat tugas sebagai sirkulator.</li> </ul> <p>Peran bisa bergantian antara kompresor dan ventilator, petugas kompresor bisa diback up oleh petugas primer.</p> </li> <li>Setiap hari, Koordinator membagi jadwal tugas tim code blue sekunder.</li> <li>Nomor telepon khusus code blue sekunder (.....) dengan penerima di IGD dan IRNA secara paralel.</li> <li>Ransel emergency code blue yang telah komplit dan tersegel berada di IGD dan IRNA.</li> </ol> </li> <li>Pasien di IGD, bangsal perawatan, dan ruang tindakan, harus dipantau secara kontinyu sesuai dengan kondisi masing-masing pasien.</li> <li>Pasien di poliklinik, harus di skrining apakah layak ditangani di rawat jalan ata ada kegawatan yang harus ditangani.</li> <li>Monitoring harus dicatat dan jika pasien menunjukkan perubahan atau penurunan kondisi, maka kondisi pasien harus dilaporkan kepada dokter penanggungjawab pasien dan dilakukan terapi untuk sementara dan monitoring yang lebih ketat.</li> <li>Jika pasien menunjukkan tanda-tanda kegawatan pasien kritis atau potensial kritis (obstruksi jalan nafas, jika RR &gt; 30 kali (resting) atau &lt; 5 kali/menit, jika Nadi &gt; 140 kali/menit atau &lt; 40 kali/menit, jika tekanan darah sistole &gt; 220 mmHg atau &lt; 80</li> </ol>		

<div></div> <div>RSUD dr. Murjani Jl. H. M Arsyad No. 65 S A M P I T</div>	<b>RESUSITASI CODE BLUE SYSTEM</b>		
	No. Dokumen 011/SPO/YAN/P05/RSUD- DM/I/2018	No.Revisi	Halaman :
	<p>mmH. Penurunan kesadaran dan Kejang). Maka petugas medis segera menelepon ke nomor (1234)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Tim sekunder akan memberikan arahan penatalaksanaan pasien, sambil menunggu tim sekunder datang, bebaskan jalan nafas pasien, berikan oksigenisasi dan ventilasi yang optimal, dan pastikan patnesi jalur intravena.</li><li>Tim sekunder datang (respon maksimal 5 menit) dengan membawa peralatan emergency (obat-obatan dan defibrilator), mengambil alih komando, melakukan assessmen awal pada pasien dan melakukan resusitasi apabila diperlukan.</li><li>Resusitasi bantuan hidup lanjut dilakukan sesuai Panduan Code Blue.</li><li>Tim sekunder melaporkan kondisi pasien kepada dokter penanggungjawab pasien.</li><li>Jika kondisi pasien memerlukan transfer ke IRNA atau ke Rumah Sakit lain, maka perawat ruangan mempersiapkan kebutuhan transfer baik peralatan maupun SDM.</li><li>Tim code blue mendokumentasikan semua kejadian dan tindakan yang dilakukan dan mencatat di rekam medis code blue dan buku register code blue.</li><li>Tim code blue memberikan penjelasan kepada keluarga mengenai kondisi pasien dan tindakan yang akan dilakukan.</li><li>Tim code blue melakukan pengecekan kelengkapan alat code blue (defibrilator dan tas emergensi).</li><li>Tim code blue membersihkan alat yang telah digunakan.</li><li>Ke ruangan farmasi untuk meminta petugas melengkapi AMHP yang telah digunakan.</li><li>Kembali ke ruangan masing-masing</li></ol>		

<div></div> <div>RSUD dr. Murjani Jl. H. M Arsyad No. 65 S A M P I T</div>	<b>RESUSITASI CODE BLUE SYSTEM</b>		
	No. Dokumen 011/SPO/YAN/P05/RSUD- DM/I/2018	No.Revisi	Halaman :
	<b>Algoritma Code Blue :</b>		
	<div>Ditemukan korban dengan kegawatdaruratan medis, henti jantung dan atau nafas</div> <div>↓</div> <div><div>Lokasi Kejadian</div><div><ul style="list-style-type: none"><li>- Petugas pertama yang menemukan korban dengan henti jantung, maupun kegawatdaruratan medis, melakukan resusitasi dan atau bantuan hidup dasar;</li><li>- Secara simultan memanggil bantuan orang lain dan mengaktifkan status code blue (telepon 1234 )</li><li>- Tim sekunder menerima telepon dan menginstruksikan tim primer terdekat ke korban (jika yang menemukan orang awam/non medis)</li></ul></div></div> <div>↓</div> <div><div>Code Blue Sekunder</div><div><ul style="list-style-type: none"><li>- Code blue sekunder datang;</li><li>- Leader tim oleh tim sekunder;</li><li>- Lanjutkan RJP, pasang monitor, lakukan defibrilasi jika diindikasikan, pasang alat bantu nafas lanjut dan berikan obat-obatan emergency sesuai indikasi;</li><li>- Dokumentasikan semua kejadian dan tindakan yang dilakukan tim code blue kedalam form code blue dan register.</li></ul></div></div>		

 <p>RSUD dr. Murjani Jl. H. M Arsyad No. 65 S A M P I T</p>	<b>RESUSITASI CODE BLUE SYSTEM</b>		
	No. Dokumen 011/SPO/YAN/P05/RSUD- DM/I/2018	No.Revisi	Halaman :
	<p>Evaluasi keberhasilan resusitasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pasien selamat : monitor dan perawatan definitif / perawatan intensif</li><li>• Pasien tidak selamat : tentukan kematian</li></ul>		
Instansi Terkait	<ol style="list-style-type: none"><li>1. IGD</li><li>2. ICU</li><li>3. Instalasi Rawat Inap (IRNA)</li><li>4. Tim Code Blue</li></ol>		